BAB IV

ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

4.1. Analisis Sistem yang sedang Berjalan

Dibagian analisis sistem yang berjalan ini adalah menjelaskan bagaimana sistem yang sedang berjalan di CV Widagdo Production Bandung dengan menganalisis dokumen yang digunakan dengan prosedur yang sedang berjalan.

4.1.1. Analisis Dokumen

Dalam merancang sistem yang harus ditentukan lebih dahulu adalah analisis dokumen, dimana kumpulan dokumen ini merupakan satu kesatuan data untuk diproses lebih lanjut sehingga menghasilkan informasi yang digunakan sesuai dengan prosedur yang ditetapkan sebelumnya. Dokumen yang digunakan adalah seperti :

1. Nama Dokumen : Faktur Order
   Sumber : bagian marketing
   Fungsi : sebagai tanda bukti pengorderan
   Periode : setiap ada transaksi pengorderan
   Rangkap : 3 (tiga)
   Item : No.Faktur, Tanggal order, tanggal selesai, nama kosumen, nama produk, banyak order, sub total, total, uang muka, sisa.

2. Nama Dokumen : Bon
   Sumber : bagian marketing
   Fungsi : sebagai tanda bukti pembayaran order lunas
   Periode : setiap transaksi pelunasan
   Rangkap : 2 (dua)
   Item : No. faktur, tanggal order, tanggal selesai, nama produk, banyak order, sub total, total, uang muka, sisa.
3. Nama Dokumen : data order selesai
   Sumber : bagian produksi
   Fungsi : sebagai pemberitahuan produk order telah selesai
   Periode : pada l saat order produksi selesai
   Rangkap : 2 (dua)
   Item : No. Faktur, Nama Konsumen, nama produk, banyak order, sub total, total.
4. Nama Dokumen : laporan order
   Sumber : bagian marketing
   Fungsi : sebagai pertanggung jawaban kepada manajer marketing
   Periode : setiap akhir bulan
   Rangkap : 2 (dua)
   Item : Tanggal Laporan, No.faktur, nama barang, banyak order, sub total, total.

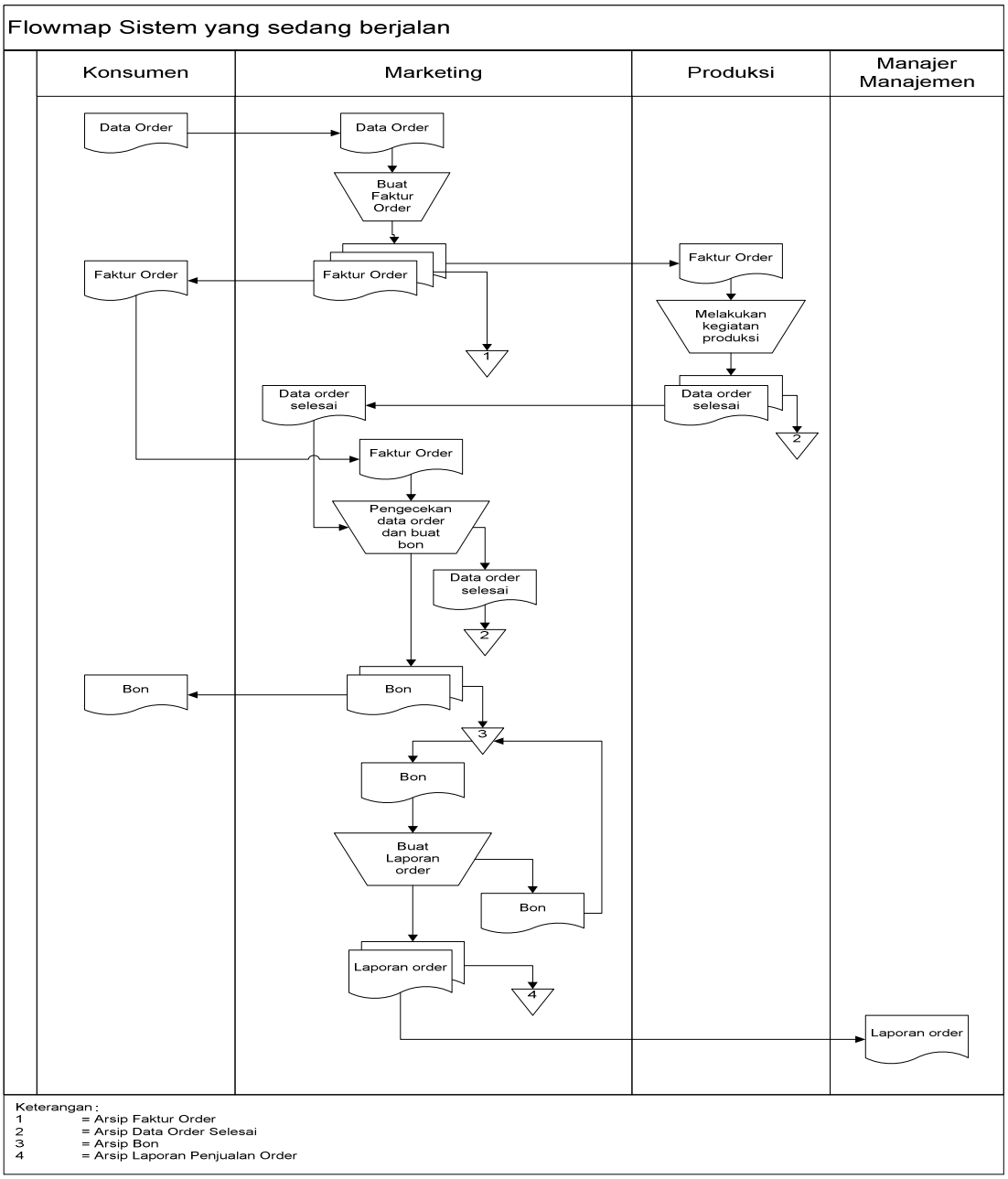
4.1.2. Analisis Prosedur yang sedang Berjalan

Dalam prosedur ini terdapat empat entitas, diantaranya entitas luar yaitu Konsumen dan Manajer Manajemen, sedangkan entitas dalamnya yaitu Marketing dan Bagian Produksi ini terdapat beberapa proses, yaitu :

1. Konsumen memberikan data order kepada bagian marketing
2. Bagian marketing langsung membuatkan faktur order sebanyak (3 rangkap), masing masing diberikan kepada konsumen dan bagian produksi, sedangkan yang satu untuk diarsipkan.
3. Bagian produksi menerima faktur order dari bagian marketing yang kemudian melakukan kegiatan produksi. Setelah selesai maka bagian produksi akan memberikan data order selesai kepada bagian marketing.
4. Bagian marketing menerima data order selesai dari bagian produksi.
5. Konsumen memberikan faktur order kepada bagian marketing, dan melakukan pengecekan data order dengan melihat data order selesai. Kemudian marketing akan langsung membuatkan bon (2rangkap) utuk diberikan kepada konsumen sebagai tanda bukti transaksi, dan satu rangkap lagi untuk diarsipkan.
6. Bagian marketing membuat laporan order sebanyak 2 rangkap. Satu diberikan kepada manajer manajemen dan satunya lagi untuk diarsipkan.

4.1.2.1. *Flow Map* Sistem yang sedang Berjalan

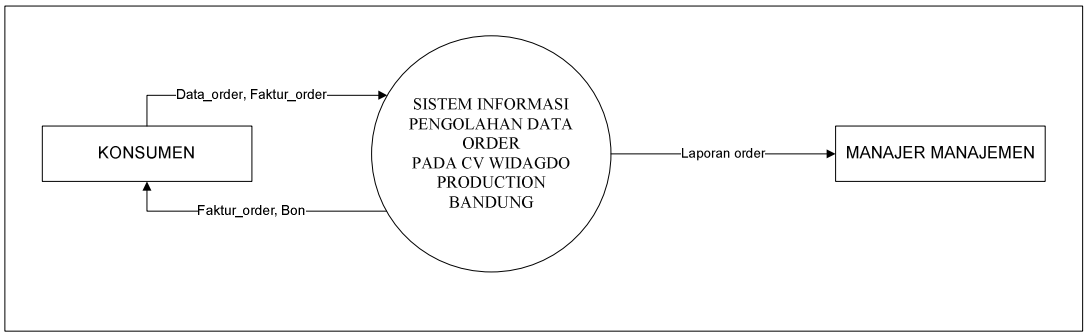
Flowmap sistem yang sedang berjalan di CV Widagdo Production Bandung adalah sebagai berikut :



Gambar 4.1. Flow Map Sistem yang sedang berjalan

4.1.2.2. Diagram Konteks Sistem yang sedang Berjalan

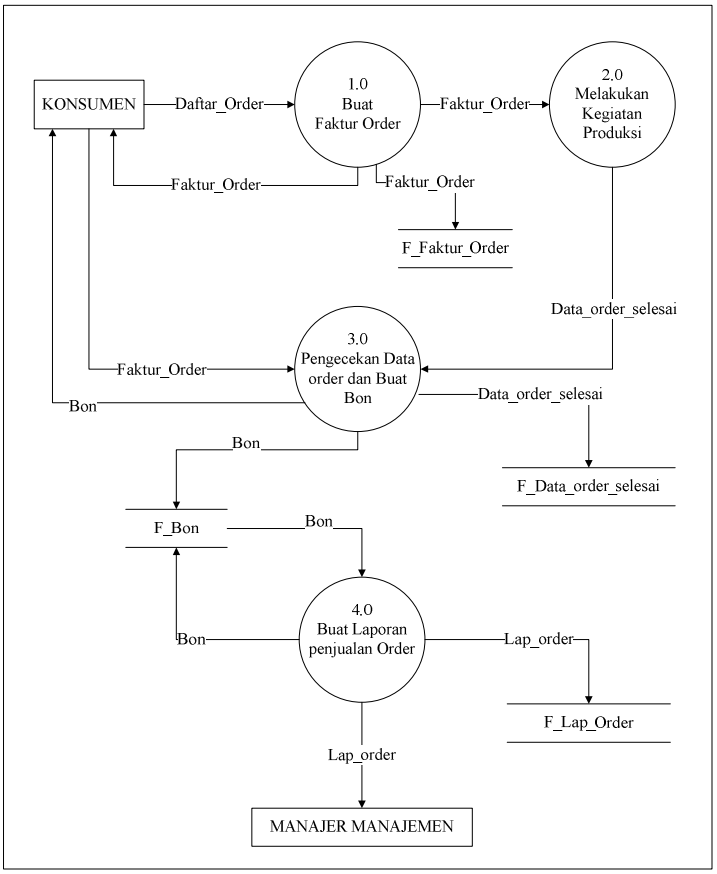
Diagram konteks yang sedang berjalan pada CV Widagdo Production Bandung adalah sebagai berikut :



Gambar 4.2.
Diagram Konteks Sistem yang sedang berjalan

4.1.2.3. *Data Flow Diagram (DFD)* Sistem yang sedang Berjalan

Data flow diagram (DFD) merupakan model dari sistem untuk menggambarkan pembagian sistem ke model yang lebih kecil. Salah satu keuntungan menggunakan DFD adalah memudahkan pemakai yang kurang menguasai bidang komputer untuk mengerti sistem yang akan dikerjakan. Berikut adalah gambar DFD :



Gambar 4.3.
Data Flow Diagram (DFD) sistem yang sedang berjalan

4.1.3. Evaluasi Sistem yang sedang berjalan

Berdasarkan beberapa hasil analisis dirangkai menjadi satu kesimpulan berdasarkan subyek permasalahan yang terjadi, diantaranya :

Kelebihan dari sistem yang sedang berjalan pada CV Widagdo Production ini adalah sumber daya manusia sudah sesuai untuk mendukung sistem informasi pengolahan data order percetakan.

Adapun kelemahan dari sistem yang sedang berjalan diantaranya :

1. Keamanan data tidak terjamin
2. Masih banyak pengarsipan yang memungkinkan data hilang atau rusak.

4.2. Perancangan Sistem

Perancangan sistem adalah tahap untuk memperbaiki, karena sangat penting dalam menentukan baik atau tidaknya hasil perencanaan sistem yang diperoleh. Tahap perencanaan sistem dapat digambarkan sebagai perencanaan untuk membangun suatu sistem yang baru akan diajukan kepada perusahaan dan mengkonfigurasikan komponen-komponen perangkat lunak dan perangkat kerasnya sehingga menghasilkan sistem yang baik.

4.2.2. Tujuan Perancangan Sistem

Perancangan sistem merupakan bagian dari metodologi pengembangan suatu perangkat lunak yang dilakukan setelah melalui tahapan analisis. Perancangan dimaksudkan untuk memberikan gambaran secara terperinci. Pada tahapan perancangan sistem ini juga akan dibuat suatu flowmap, diagram kontek, diagram aliran data dan turunannya. Tahap perancangan ini akan memberikan gambaran mengenai aliran informasi dan proses yang berjalan dalam sistem.

Perancangan sistem secara umum dilakukan dengan tujuan :

1. Memperbaiki sistem informasi yang ada dan prosedur yang terlibat dalam pengolahan data.

2. Merancang sistem pengolahan data order percetakan dengan alat bantu komputer (visual basic 6.0 dan SQL Server 2000).

4.2.3. Gambaran Umum Sistem yang Diusulkan

Berdasarkan permasalahan di atas, penulis memberikan usulan mengenai sistem informasi pengolahan data order percetakan yang manual menjadi sistem informasi pengolahan data order percetakan yang telah menggunakan aplikasi, maka penulis mengusulkan tentang perancangan sistem informasi pengolahan data order percetakan dengan menggunakan *Microsoft Visual Basic 6.0*.

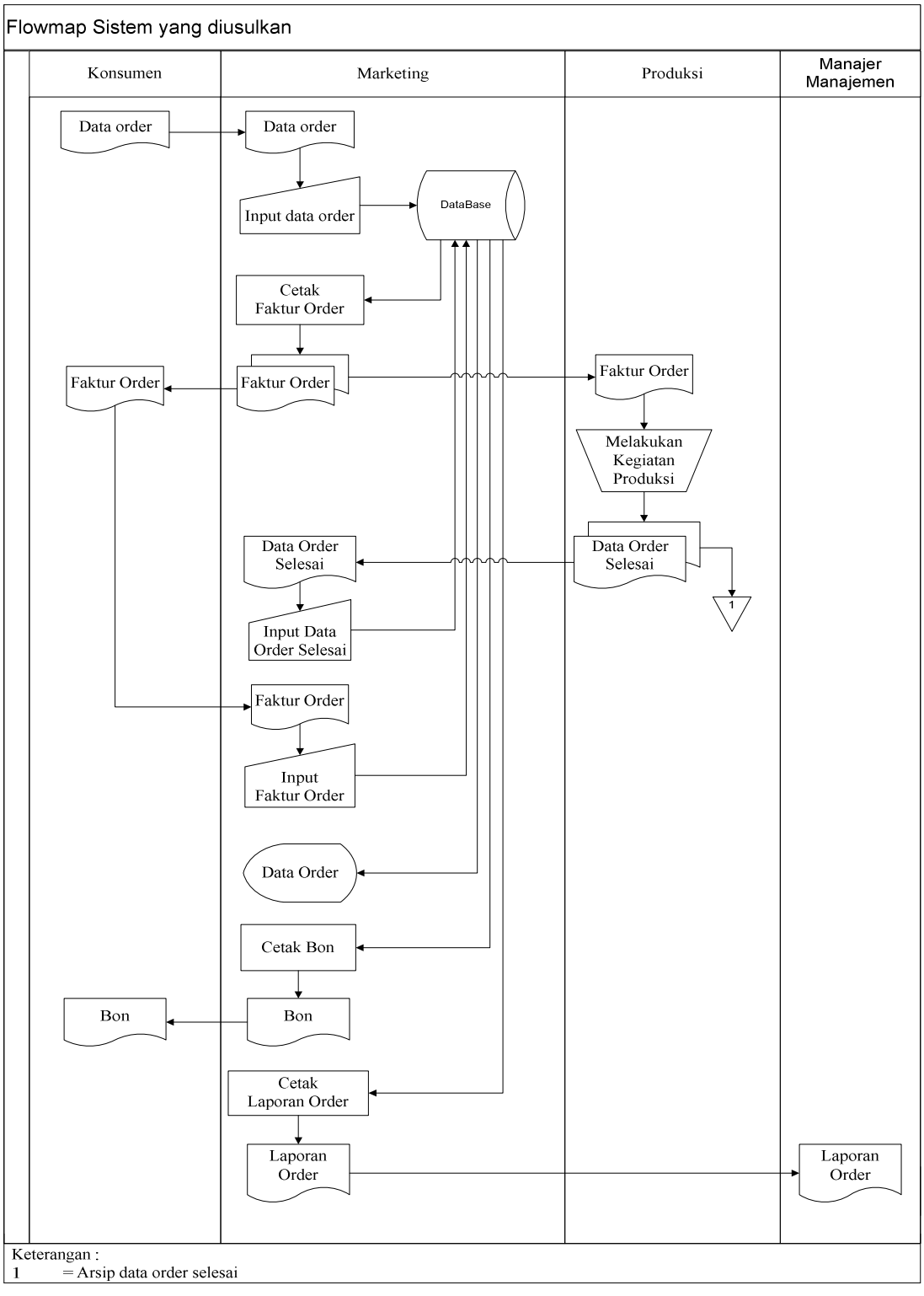
4.2.4. Perancangan Prosedur yang Diusulkan

Perancangan prosedur merupakan hasil dari perubahan dan pengkoreksian dari sistem yang berjalan, dimana sistem yang diusulkan dapat menutupi kekurangan-kekurangannya, sehingga dapat memberikan kemudahan bagi pemakai. Berdasarkan pada hasil evaluasi sistem yang berjalan maka sistem yang telah ada perlu dikembangkan. Pengembangan sistem dilakukan dengan cara mengubah atau memperbaiki sistem yang belum terkomputerisasi kedalam sistem terkomputerisasi, dengan menambahkan aplikasi untuk pengolahan data.

4.2.4.1. *Flow Map* Sistem yang Diusulkan

Flow map merupakan gambaran hubungan antara entity yang terlihat berupa aliran – aliran dokumen yang ada. Bagan alir dokumen merupakan bagan alir yang menunjukkan arus dari laporan dari formulir termasuk tembusannya.

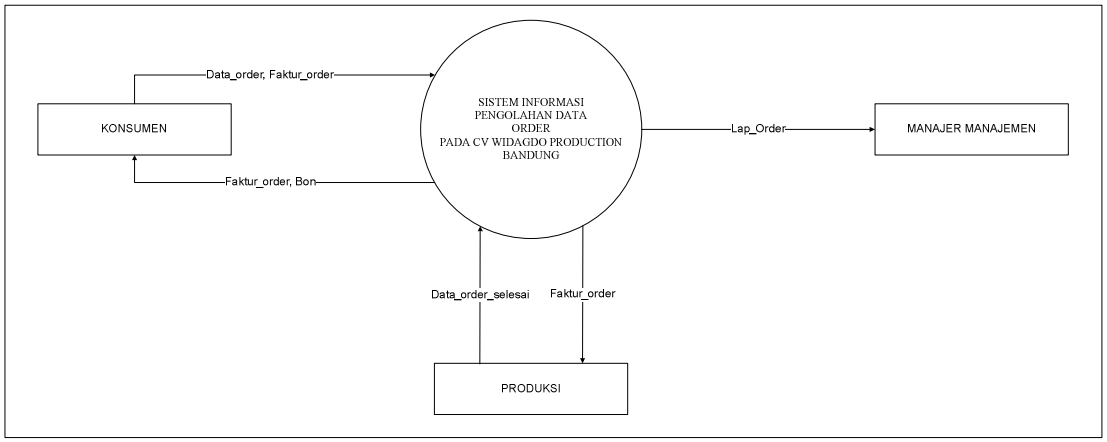
Berdasarkan dari hasil evaluasi diatas maka penulis berusaha merancang sistem informasi order percetakan dengan menghilangkan kelemahan-kelemahan dari sistem yang sedang berjalan, adapun hasil evaluasi yang penulis kembangkan untuk menghilangkan kelemahan-kelemahan dari sistem yang sedang berjalan tersebut. Gambar alir dokumen tersebut dapat digambarkan pada *flow map* dibawah ini :



Gambar 4.4. *Flow Map* sistem yang diusulkan

4.2.4.2. Diagram Kontek Sistem yang Diusulkan

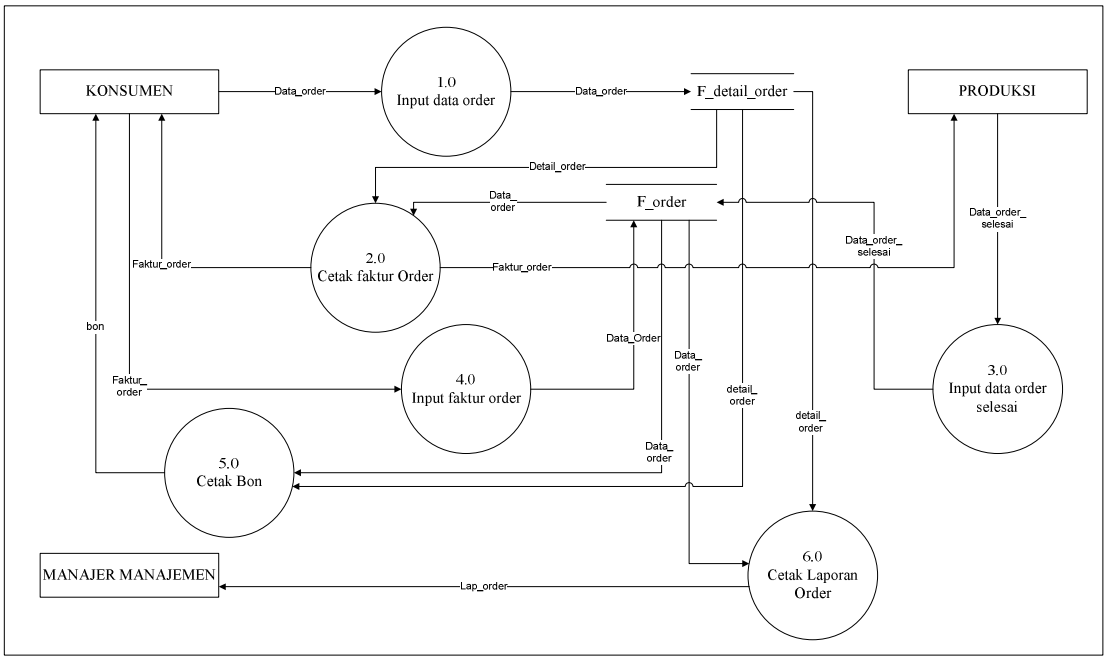
Diagram Konteks yang diusulkan merupakan alat-alat untuk struktur analis. Pendekatan terstruktur ini mencoba untuk menggambarkan sistem secara garis besar atau secara keseluruhan. Sistem informasi yang dibuat menghasilkan sumber informasi yang dibutuhkan dan tujuan informasi yang dihasilkan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar berikut ini :



Gambar 4.5. Diagram Konteks sistem yang diusulkan

4.2.4.3. Data Flow Diagram Sistem yang Diusulkan

Data Flow Diagram sistem yang diusulkan adalah sebagai berikut :



Gambar 4.6. *Data Flow Diagram (DFD)* sistem yang diusulkan

4.2.4.4. Kamus Data

Berikut ini adalah kamus data dari sistem informasi pengolahan data order percetakan yaitu :

1. Nama Arus Data : data_order

   Alias : -

   Aliran Data : konsumen – Proses 1.0, Proses 1.0 – F_Detail_Order, F_Order – Proses 2.0, Proses 4.0 – F_Order, F_Order – Proses 5.0, F_Order – Proses 6.0

   Atribut : kode_produk, nama_produk, satuan, harga_patokan, Qty, Id_konsumen, nama_konsumen

2. Nama Arus Data : faktur_order

   Alias : -

   Aliran Data : Proses 2.0 – konsumen, proses2.0 – produksi, konsumen – proses 4.0

   Atribut : no_faktur, tanggal_order, tanggal_selesai, nama_konsumen, alamat, kota, no_telphone, kode_produk, harga, Qty, satuan, sub_total, total, uang_muka, hutang, keterangan_order.

3. Nama Arus Data : bon

   Alias : -

   Aliran Data : proses 5.0 – konsumen,

   Atribut : no_faktur, tanggal_order, tanggal_selesai, nama_konsumen, kode_produk, nama_produk, harga, Qty, satuan, sub_total, total, keterangan_order

4. Nama Arus Data : data_order_selesai

   Alias : -

   Aliran Data : produksi – proses 3.0, proses 3.0 – f_order

   Atribut : no_faktur, tanggal_order, tanggal_selesai, nama_konsumen, kode_produk, harga, Qty, satuan, sub_total, total, uang_muka, hutang, keterangan_order, keterangan_produksi

5. Nama Arus Data : detail_order

   Alias : -

   Aliran Data : F_detail_order – proses 2.0, F_detail_order – proses 5.0, F_detail_order – proses 6.0

   Atribut : No_faktur, Kode_produk, nama_produk, satuan, harga, Qty, Sub_total

6. Nama Atribut : laporan_order

   Alias : -

   Aliran data : proses 6.0 – manajer_manajemen

   Atribut : no_faktur, kode_produk, nama_produk, satuan, harga, Qty, sub_total, total.

4.2.5. Perancangan Basis Data

Proses normalisasi merupakan proses pengelompokkan data elemen menjadi table yang menunjukkan *entity* dan relasinya. Pada proses normalisasi selalu diuji pada beberapa kondisi apakah ada kesulitan pada saat menambah/*insert*, menghapus/*retrieve* pada suatu database. Bila ada kesulitan pada pengujian tersebut maka relasi tersebut dipecahkan pada beberapa tabel lagi atau dengan kata lain perancangan belum mendapatkan basis data yang optimal.

4.2.5.1. Normalisasi

Normalisasi adalah untuk menghilangkan penggandaan penyimpanan *file-file* yang sama. Adapun bentuk normalisasi sistem informasi pengolahan data order adalah sebagai berikut :

1. Bentuk Tidak Normal

Berikut ini merupakan normalisasi sistem informasi pengolahan data order percetakan bentuk tidak normal atau *Un Normalized Form* (UNF) yaitu:

{ kode_produk, nama_produk, satuan, harga, Qty, Id_konsumen, nama_konsumen, no_faktur, tanggal_order, tanggal_selesai, nama_konsumen, alamat, kota, no_telephone, kode_produk, harga_patokan, Qty, satuan, sub_total, total, uang_muka, hutang, keterangan_order, no_faktur, tanggal_order, tanggal_selesai, nama_konsumen, kode_produk, nama_produk, harga, Qty, satuan, sub_total, total, keterangan_order, no_faktur, tanggal_order, tanggal_selesai, nama_konsumen, kode_produk, harga, Qty, satuan, sub_total, total, uang_muka, hutang, keterangan_order, keterangan_produksi, No_faktur, Kode_produk, nama_produk, satuan, harga, Qty, Sub_total, no_faktur, kode_produk, nama_produk, satuan, harga, Qty, sub_total, total }.

2. Bentuk Normal Pertama (1^{st} NF)

Dalam normalisasi sistem informasi pengolahan data order percetakan bentuk normal pertama atau *First Norm Form* (1NF) yaitu :

{ kode_produk, nama_produk, satuan, harga_patokan, Qty, Id_konsumen, nama_konsumen, alamat, kota, no_telephone, no_faktur, tanggal_order, tanggal_selesai, harga, sub_total, total, uang_muka, hutang, keterangan_order, keterangan_produksi }.

3. Bentuk Normal Kedua (2*nd* NF)

Dalam normalisasi sistem informasi pengolahan data order percetakan bentuk normal kedua atau *Second Norm Form* (2NF) yaitu :

- T_Produk : { Kode_Produk*, Nama_Produk, Satuan, Harga_Patokan }
- T_Konsumen : { Id_Konsumen*, nama_Konsumen, alamat, kota, No_telephone}
- T_Order : { No_Faktur*, Tanggal_Faktur, tanggal_selesai, Id_Konsumen**, Total, Uang_Muka, Hutang, Keterangan_Order, Keterangan_produksi, Kode_Produk**, Harga, Qty, Sub_total } .

4. Bentuk Normal Ketiga (3*rd* NF)

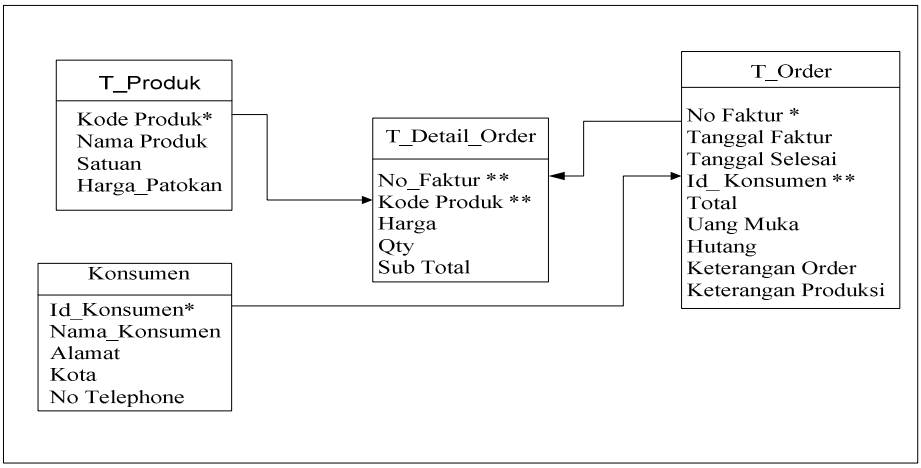
Dalam normalisasi sistem informasi penjualan rumah bentuk normal ketiga atau *Third Norm Form* (3*rd*NF) yaitu :

- T_Produk : { Kode_Produk*, Nama_Produk, Satuan, Harga_Patokan }

- T_Konsumen : { Id_Konsumen*, nama_Konsumen, alamat, kota, No_telephone}
- T_Order : { No_Faktur*, Tanggal_Faktur, tanggal_selesai, Id_Konsumen**, Total, Uang_Muka, Hutang, Keterangan_Order, Keterangan_produksi }.
- T_detail_order : : { No_Faktur**, Kode_Produk**, Harga, Qty, Sub_total}

4.2.5.2. Relasi Tabel

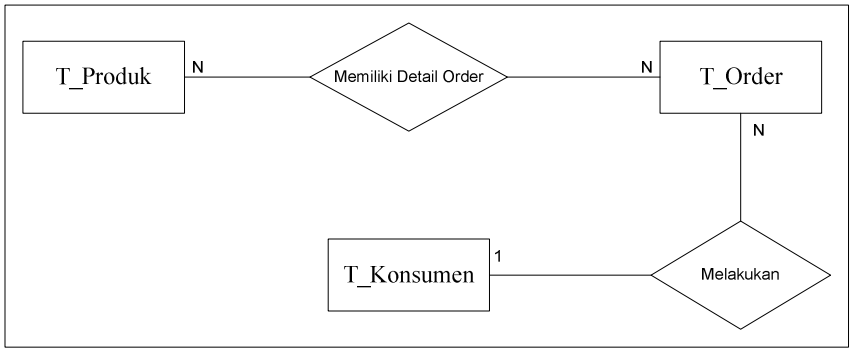
Proses ini merupakan proses hubungan antara file yang satu dengan file yang lain yang saling berhubungan, proses hubungan tersebut antara file yang mempunyai kunci yang sama sehingga file – file tersebut menjadi satu kesatuan yang dihubungkan oleh file kunci tersebut. Adapun gambaran dari bentuk relasinya adalah sebagai berikut :



Gambar 4.7.
Relasi tabel Sistem Informasi pengolahan data order percetakan

4.2.5.3. *Entity Relationship Diagram (ERD)*

Diagram E-R pada sistem informasi pengolahan data order percetakan adalah sebagai berikut :



Gambar 4.8.
E-R Diagram Sistem Informasi pengolahan data order percetakan

4.2.5.4. Struktur File

Tujuan dari perancangan strutur file ini yaitu untuk menentukan nama filed, type field, lebar field, dan keterangan dari field tersebut yang ada pada setiap file. Struktur file yang akan digunakan dalam perancangan sistem ini akan menentukan struktur fisik database yang menunjukkan struktur dari elemen – elemen yang menyatakan panjang data dan tipe datanya. Pengembangan struktur file yang akan diuraikan adalah sebagai berikut :

1. Struktur Field Produk

   Nama Tabel : t_produk

   Media : Hardisk

   Field Kunci : Kode_Produk

Tabel 4.1. Struktur File Produk

No	Nama Field	Type	Size	Keterangan
1	Kode_Produk	Varchar	5	Primary Key
2	Nama_Produk	Varchar	30	
3	Satuan	Varchar	15	
4	Harga_Patokan	Float	8	

2. Struktur Field Konsumen

Nama Tabel : t_konsumen

Media : Hardisk

Field Kunci : Id_Konsumen

Tabel 4.2. Struktur File Konsumen

No	Nama Field	Type	Size	Keterangan
1	Id_Konsumen	Varchar	5	Primary Key
2	Nama_Konsumen	Varchar	30	
3	Alamat	Varchar	50	
4	Kota	Varchar	15	
5	No_Telephone	Float	8	

3. Struktur Field Order

Nama Tabel : t_order

Media : Hardisk

Field Kunci : No_Faktur

Tabel 4.3. Struktur File Order

No	Nama Field	Type	Size	Keterangan
1	No_Faktur	Varchar	7	Primary Key
2	Tanggal_Order	Date	8	
3	Tanggal_Selesai	Date	8	
4	Id_Konsumen	Varchar	5	Foreign Key
5	Total	Float	8	
6	Uang_Muka	Float	8	
7	Hutang	Float	8	
8	Keterangan_Order	Varchar	20	
9	Keterangan Produksi	Varchar	20	

4. Struktur Field Detail Order

Nama Tabel : t_detail_order

Media : Hardisk

Field Kunci : -

Tabel 4.4. Struktur File detail Order

No	Nama Field	Type	Size	Keterangan
1	No_Faktur	Varchar	7	Foreign Key
2	Kode_Produk	Varchar	5	Foreign Key
3	Harga	Float	8	
4	Qty	Int	4	
5	Sub_Total	Float	8	

4.2.5.5. Kodifikasi

Pengkodean dibuat untuk memudahkan dalam membuat kode untuk *primary key* yang digunakan agar tidak terjadi redudansi data. Adapun pengkodean pada sistem informasi pengolahan data order percetakan yaitu :

1. Kode_Produk

Kode Produk terdapat 5 digit. Untuk lebih jelasnya mengenai pengkodean ini adalah sebagai berikut :

XX XXX

A(PR) B(001)

Contoh : PR001 artinya Produk yang terdaftar pada nomor urut 001.

2. Kode Konsumen

Kode Konsumen terdapat 5 digit. Untuk lebih jelasnya mengenai pengkodean ini adalah sebagai berikut :

X XXXX

A(K) B(0001)

Contoh : K0001 artinya Kode Konsumen yang terdaftar pada nomor urut 0001.

3. No_Faktur

No_Faktur terdapat 7 digit. Untuk lebih jelasnya mengenai pengkodean ini adalah sebagai berikut :

XX- XXXX

A(FO-) B(0001)

Contoh : FO/0001 artinya Faktur Order yang terdaftar pada nomor urut 0001.

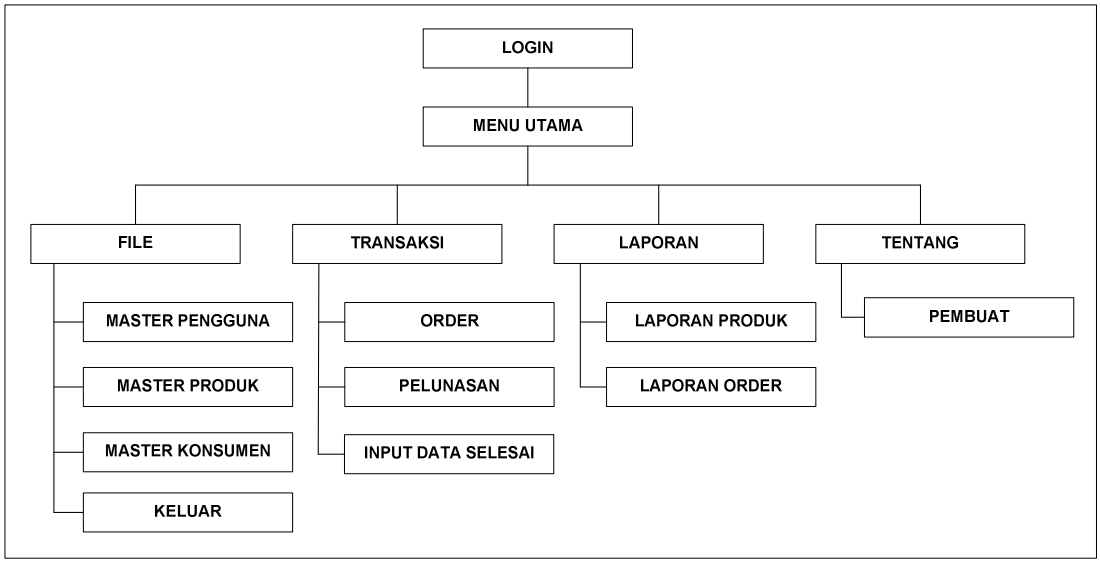
4.2.6. Perancangan Antar Muka

Perancangan antar muka merupakan suatu langkah dalam membuat sebuah program aplikasi. Program dirancang sesuai dengan kebutuhannya.

Perancangan program dibuat meliputi beberapa perancangan diantaranya perancangan struktur menu, perancangan input dan perancangan output.

4.2.6.1. Struktur Menu

Perancangan struktur menu merupakan suatu bentuk yang terdapat pada form utama yang dibuat untuk memudahkan user untuk memilih menu yang dikehendaki. Berikut ini gambar perancangan struktur menu.



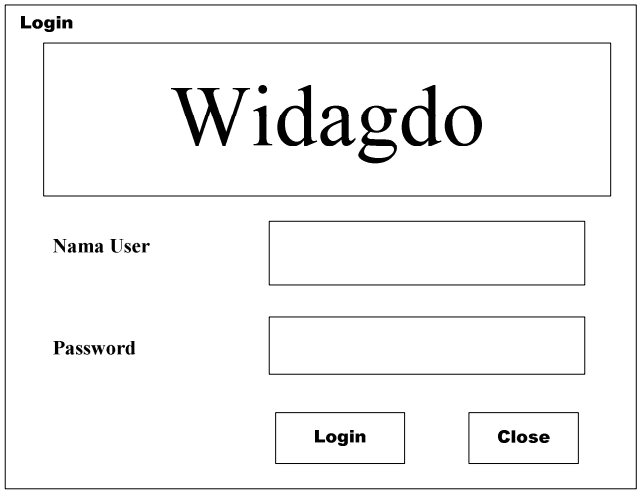
Gambar 4.9. Rancangan Struktur Menu

4.2.6.2. Perancangan Input

Perancangan input merupakan suatu bentuk tampilan dari program yang akan dibuat untuk kebutuhan *interface* dengan *user*. Berikut ini gambar dari perancangan input.

1. Perancangan Form User Login

Sebelum masuk ke dalam menu utama, pengguna terlebih dahulu harus mengisi form *login*. Dimana form *login* ini digunakan untuk otorisasi terhadap pemakai (*user).* Menu ini akan meminta Nama User dan *Password* sebelum masuk ke sistem. Jika sudah diisi kemudian tekan *enter* pada *Keyboard*. *Desain form Login* dibuat seperti pada gambar dibawah ini.

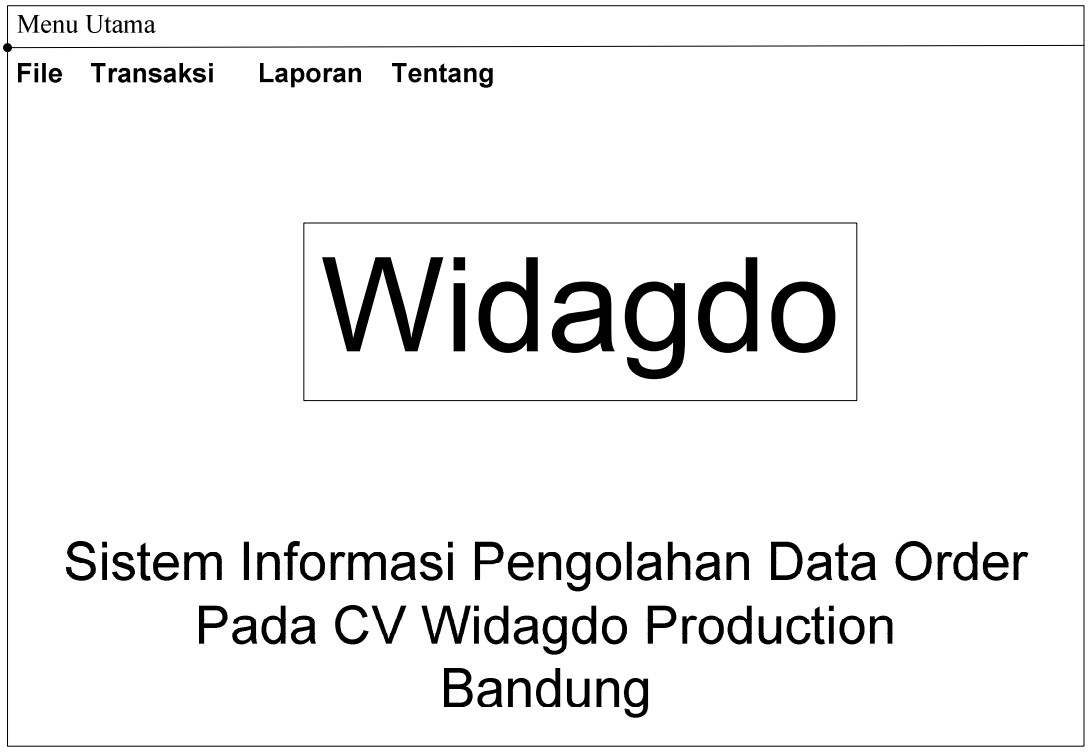


Gambar 4.10. Rancangan form Login

2. Form Menu Utama

Dalam perancangan program yang akan penulis buat tampilan menu utama terdapat empat bagian yaitu File, Transaksi, Laporan, dan Tentang. Form menu

tersebut merupakan menu utama dimana form ini akan tampil jika user berhasil masuk ke *form Login*. Untuk lebih jelasnya form utama dapat dilihat pada gambar 4.11 berikut ini.

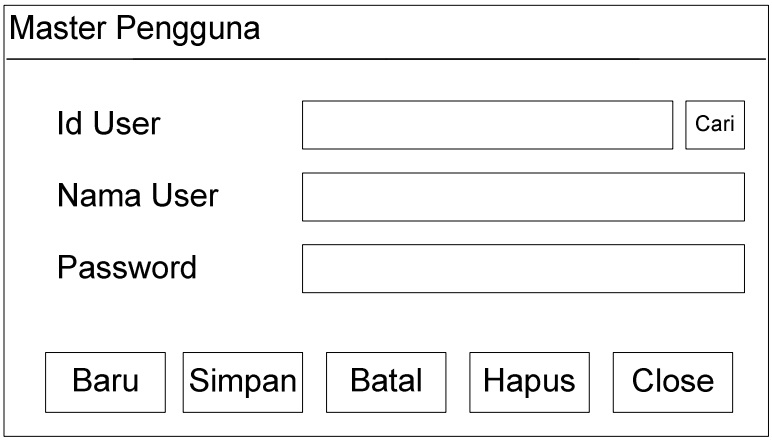


Gambar 4.11. Rancangan Form Utama

Setelah berada pada *Form* menu utama, maka pada perancangan *input* yang penulis buat berdasarkan tema dari sistem informasi pengolahan data order percetakan ini adalah sebagai berikut :

a. Form pengguna

Form ini digunakan untuk menginputkan siapa saja yang berhak mengakses program aplikasi. *Form* ini berisi *field-field* dari data pengguna aplikasi serta dilengkapi dengan tombol-tombol yang berguna untuk pengolahan data pengguna aplikasi seperti tombol baru untuk menambah data baru, tombol simpan untuk menyimpan data ke *database* , tombol hapus untuk menghapus data, tombol batal untuk membatalkan, tombol cari untuk pencarian data pengguna, dan tombol Close untuk keluar dari *form*. Berikut gambar dari rancangan *form* pengguna :



Gambar 4.12. Rancangan form prngguna

b. Form Master Produk

Rancangan *form* Master Produk merupakan gambaran dari *form* master produk yang akan dibuat dalam program aplikasi. *Form* ini berisi *field-field* dari data produk serta dilengkapi dengan tombol-tombol yang berguna untuk pengolahan data produk, seperti tombol baru untuk menambah data baru, tombol simpan untuk penyimpanan

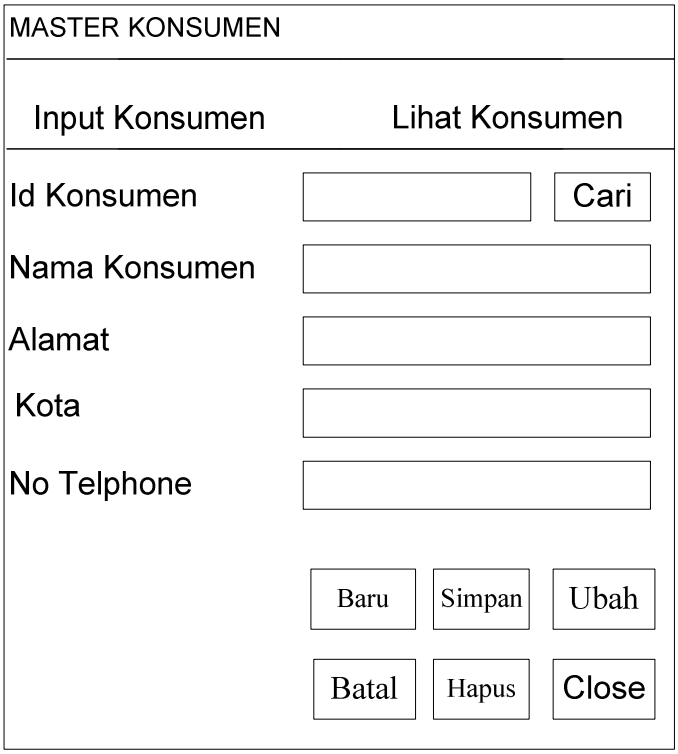
ke database, tombol ubah untuk mengubah data yang sudah ada, tombol batal untuk membatalkan pengolahan data, tombol cari untuk pencarian data, tombol hapus untuk menghapus data, dan tombol *Close* untuk keluar dari *form*. Berikut gambar dari rancangan *form* master produk.



Gambar 4.13 Rancangan form master produk

c. Form Master Konsumen

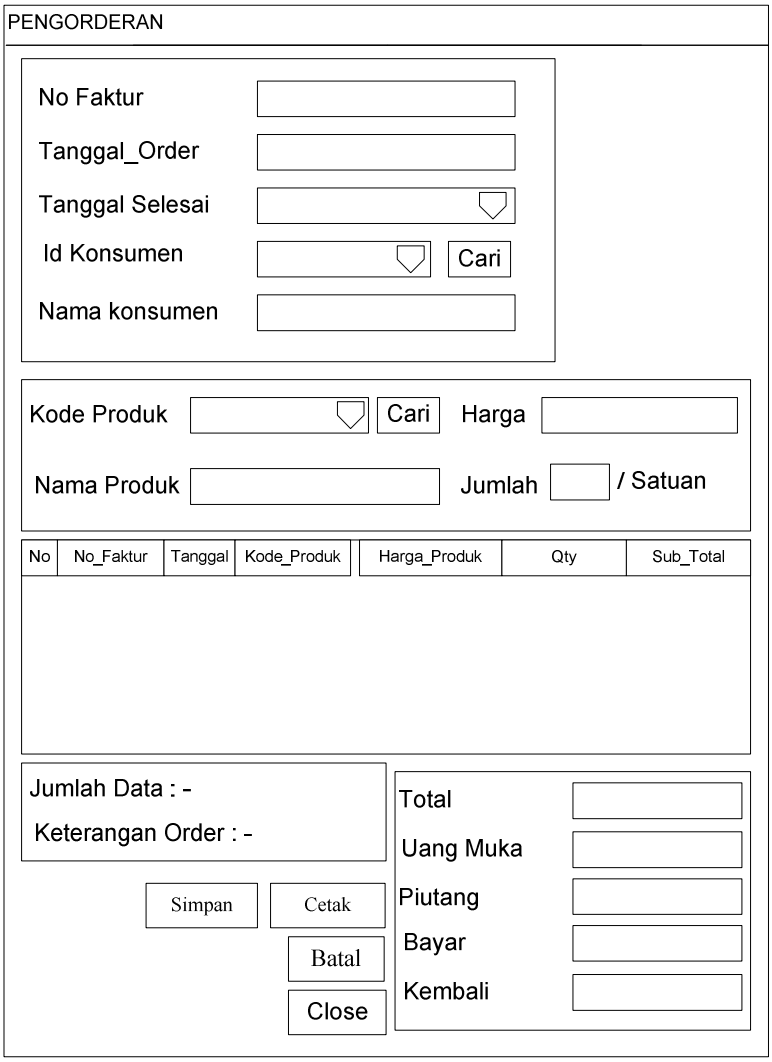
Rancangan *form* master konsumen merupakan gambaran dari *form* master konsumen yang akan dibuat dalam program aplikasi. *Form* ini berisi *field-field* dari data konsumen serta dilengkapi dengan tombol-tombol yang berguna untuk pengolahan data konsumen, seperti tombol baru untuk menambah data baru, tombol simpan untuk menyimpan data ke database, tombol ubah untuk mengubah data yang sudah ada, tombol batal untuk membatalkan pengolahan data, tombol cari untuk pencarian data, tombol hapus untuk menghapus data, dan tombol close untuk keluar dari *form*. Berikut gambar dari rancangan *form* master konsumen.



Gambar 4.14. Rancangan form master konsumen

d. Form Pengorderan

Rancangan *form* pengorderan merupakan gambaran dari *form* pengorderan yang akan dibuat dalam program aplikasi. *Form* ini berisi *field-field* dari data transaksi pengorderan percetakan. *User* hanya tekan *enter* setelah memasukan data pada masing-masing *field*. Dalam *form* ini juga terdapat enam tombol diantaranya tombol simpan untuk meyimpan data di database, tombol cetak untuk mencetak faktur order, tombol batal untuk membatalkan pengolahan data, tombol keluar untuk keluar dari *form,*dan dua tombol cari diantaranya satu tombol cari untuk mencari id konsumen pada database dan satu tombol cari untuk mencari kode produk. Berikut gambaran dari *form* pesanan order percetakan.

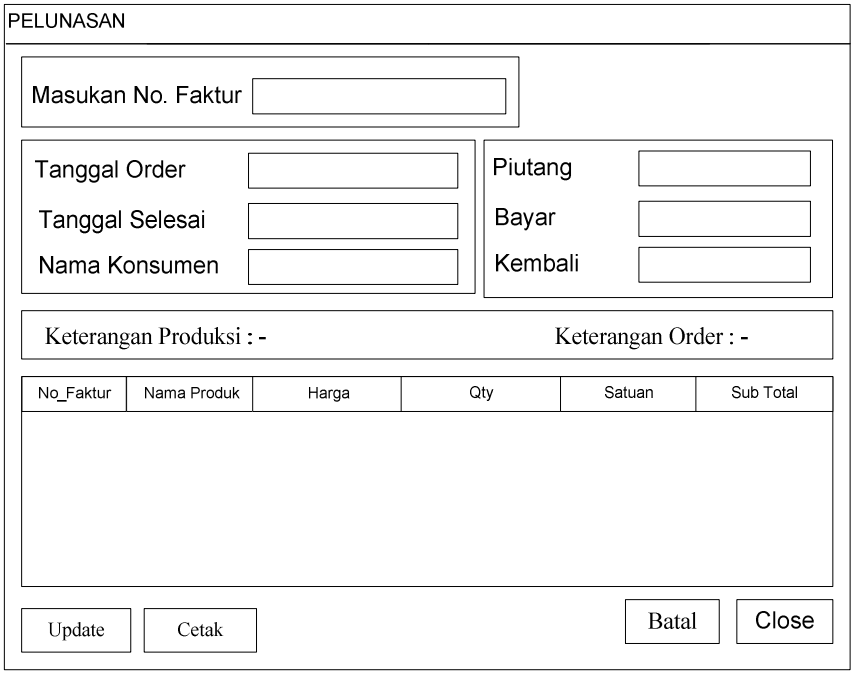


Gambar 4.15 Rancangan form pengorderan

e. Pelunasan

Rancangan *form* pelunasan merupakan gambaran dari *form* pelunasan yang akan dibuat dalam program aplikasi. *Form* ini berisi *field-field* dari data transaksi pengorderan. *User* hanya tekan *enter* setelah melakukan *input* pada masing-masing *field*. Dalam *form* ini terdapat empat tombol diantaranya tombol *update* untuk mengupdate data order, tombol cetak untuk mencatak bon pelunasan, tombol batal

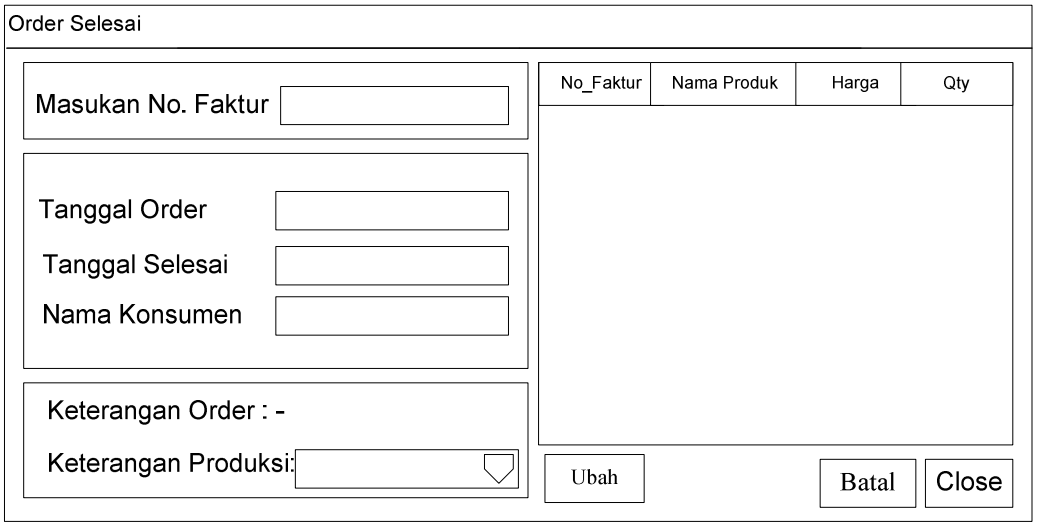
untuk membatalkan proses pengolahan data, dan tombol close untuk keluar dari *form*. Berikut gambaran dari *form* pelunasan.



Gambar 4.16. Rancangan form pelunasan

f. Form order selesai

Rancangan *form* order selesai merupakan gambaran dari *form* order selesai yang akan dibuat dalam program aplikasi. *Form* ini berisi *field-field* dari data order selesai. *User* hanya tekan *enter* setelah melakukan *input* pada masing-masing *field*. Dalam *form* ini terdapat tiga tombol diantaranya tombol ubah untuk mengubah keterangan produksi, tombol batal untuk membatalkan proses pengolahan data, dan tombol close untuk keluar dari *form*. Berikut gambaran dari *form* order selesai.

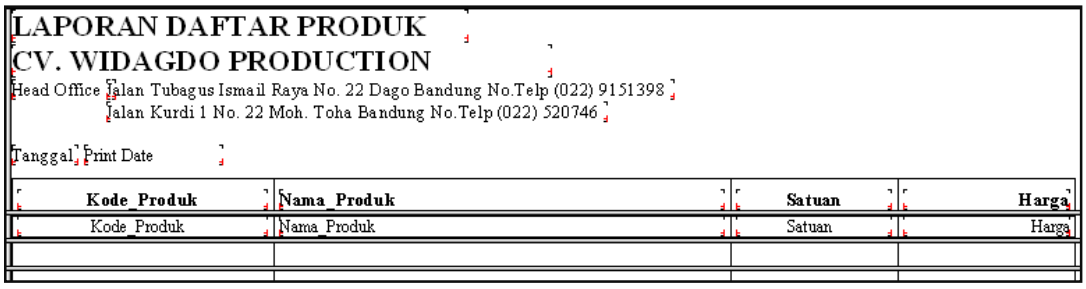


Gambar 4.17. Rancangan form order selesai

4.2.6.3. Perancangan Output

Perancangan keluaran merupakan suatu bentuk tampilan dari output program yang dijalankan. Berikut ini beberapa gambar dari perancangan output :

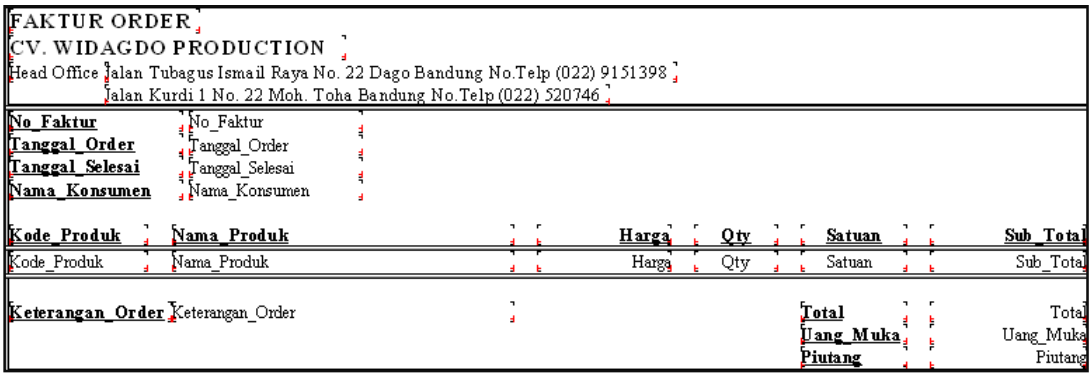
a. Laporan Daftar Produk



Gambar 4.18. Rancangan Laporan Daftar Produk

Laporan ini merupakan laporan yang berisi data-data produk yang telah di*input*kan. Dalam rancangannya ditampilkan informasi-informasi apa saja yang akan ditampilkan oleh program aplikasi yang akan dibangun.

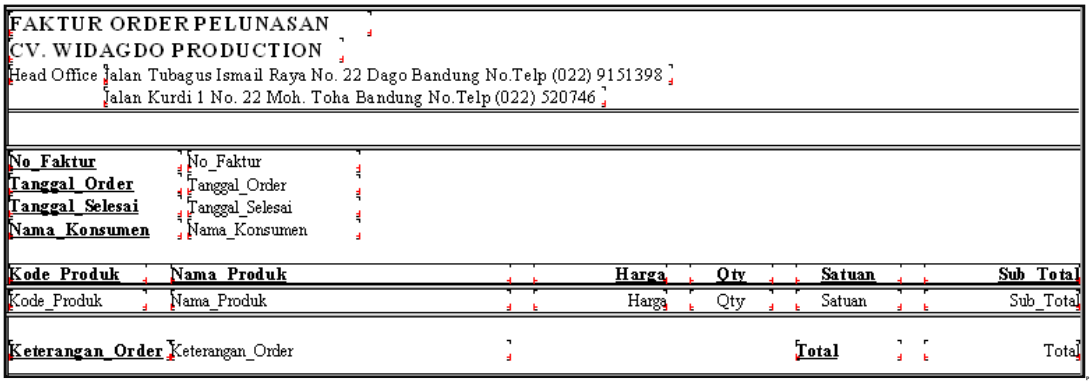
b. Faktur Order



Gambar 4.19. Rancangan Faktur Order

Faktur Order ini merupakan laporan yang berisi data-data pengorderan yang telah di*input*kan. Dalam rancangannya ditampilkan informasi-informasi apa saja yang akan ditampilkan oleh program aplikasi yang akan dibangun.

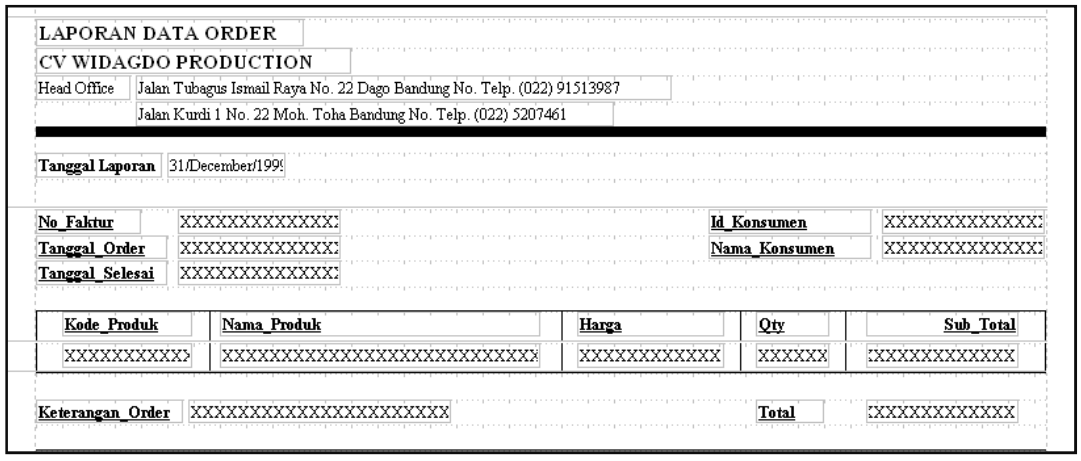
c. Faktur Pelunasan / Bon



Gambar 4.20. Rancangan Faktur Pelunasan / Bon

Faktur order pelunasan ini merupakan faktur yang berisi data-data pengorderan yang telah lunas yang telah di*input*kan. Dalam rancangannya ditampilkan informasi-informasi apa saja yang akan ditampilkan oleh program aplikasi yang akan dibangun.

d. Laporan Order



Gambar 4.21. Rancangan Laporan Data Order

Laporan data order ini merupakan laporan yang berisi data-data pengorderan yang telah lunas yang terdapat pada database. Dalam rancangannya ditampilkan informasi-informasi apa saja yang akan ditampilkan oleh program aplikasi yang akan dibangun.